Danamon

A member of MUFG

DAILY MARKET INSIGHT



Selasa, 17 November 2026

Global

Wall Street kembali melemah akibat aksi jual pada saham teknologi dan AI. Dow Jones turun 1,41%, S&P 500 melemah 1,92%, dan Nasdaq anjlok 2,49%, dipimpin koreksi saham NVIDIA sebesar 4,1% setelah muncul laporan bahwa dewan direksi tidak membahas kemungkinan kembalinya Jensen Huang sebagai CEO. Tekanan juga menjalar ke saham *chipmaker* lain seperti AMD, Intel, dan Micron, sementara sentimen negatif turut terlihat di bursa global dengan KOSPI turun 3,59%, Nikkei 225 melemah 2,42%, dan Shanghai Composite turun 0,87%. Investor kini menunggu rilis data penjualan ritel dan produksi industri AS untuk menilai kekuatan ekonomi serta prospek kebijakan suku bunga The Fed, di tengah meningkatnya kekhawatiran terhadap perlambatan pertumbuhan ekonomi global.

Domestik

IHSG melemah 0,44% ke level 5.320,98 di tengah aksi jual asing sebesar Rp169,99 miliar dan tekanan pada sektor *basic materials, energy,* dan *utility*. Sentimen pasar turut dibayangi perlambatan ekonomi Jepang yang kembali mengalami kontraksi serta melemahnya konsumsi, produksi industri, dan investasi China yang berpotensi menekan permintaan komoditas Indonesia. Investor juga mencermati keputusan suku bunga Bank Indonesia pekan ini, perkembangan utang luar negeri Indonesia yang naik menjadi US$458,9 miliar, serta dampak perlambatan ekonomi regional terhadap prospek emiten berbasis komoditas dan ekspor.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah ditutup melemah 0,30% ke level Rp18.245 per dolar AS pada perdagangan Senin (16/11/2026). USD/IDR diperkirakan bergerak dalam rentang 18.230-18.310 pada perdagangan hari ini. Indeks Dolar AS (DXY) sedikit bergerak naik di level 103.54 pada sesi perdagangan US semalam ditengah minimnya *release* data penting kemarin. Release data NY Empire State Manufacturing index Bulan November meskipun menunjukkan hasil di 7.80 lebih rendah dari proyeksi di 17.6 tidak memberikan tekanan terhadap Dollar. Dari pasar obligasi, imbal hasil INDOGB bergerak naik di seluruh tenor acuan sebesar 2-3bps. Kenaikan ini disebabkan tidak adanya berita positif dari lokal maupun global mendorong investor cenderung melakukan aksi jual menjelang BI Meeting di hari Rabu besok.

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.23%	0.22%
U.S	3.70%	0.40%

BONDS	13-Nov	16-Nov	%
INA 10 YR *(IDR)*	7.62	7.64	0.22
INA 10 YR *(USD)*	6.26	6.30	0.64
UST 10 YR	5.14	5.13	(0.08)

INDEXES	13-Nov	16-Nov	%
IHSG	5344.41	5320.98	(0.44)
LQ45	550.37	551.07	0.13
S&P 500	7561.67	7416.59	(1.92)
DOW JONES	52347.55	51608.17	(1.41)
NASDAQ	25136.27	24509.76	(2.49)
FTSE 100	10902.56	10881.55	(0.19)
HANG SENG	23637.60	23753.84	0.49
SHANGHAI	3634.35	3602.57	(0.87)
NIKKEI 225	61142.35	59662.02	(2.42)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
GB	Unemployment Rate		4.7%	4.8%
GB	Employment Change		102K	25.0K
AU	RBA Meeting Minutes			
US	Retail Sales MoM		0.8%	0.6%
US	Fed Waller Speech			
US	Export Prices MoM		2.2%	0.4%

FOREX	16-Nov	17-Nov	%
USD/IDR	18250	18290	0.22
EUR/IDR	20117	20108	(0.04)
GBP/IDR	24119	24106	(0.05)
AUD/IDR	12350	12324	(0.21)
NZD/IDR	10089	10058	(0.31)
SGD/IDR	14167	14182	0.10
CNY/IDR	2736	2744	0.29
JPY/IDR	114.26	114.65	0.34
EUR/USD	1.1023	1.0994	(0.26)
GBP/USD	1.3216	1.3180	(0.27)
AUD/USD	0.6767	0.6738	(0.43)
NZD/USD	0.5528	0.5499	(0.52)

***"Disclaimer**: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."*

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics